

## PERAN SERTA KOMITE DALAM PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DI SDIT AL AMIN KAPUAS

Rina Amahorsea dan Musyarapah\*

### **Abstrak:**

*The school committee is an independent body that serves as a forum to participate in the community in order to improve the quality, equity and efficiency of education management in educational institutions, both in pre-school education, school education pathways and out-of-school education pathways. The purpose of this study is to explain; (1) the business of procuring facilities and infrastructure, (2) knowing the role of the school committee in the procurement of facilities and infrastructure. The focus of this research is; (1) procurement of facilities and infrastructure, (2) the role of school committees in the procurement of facilities and infrastructure. Researchers used descriptive qualitative research methods, data collection techniques used in this study were in-depth interviews, participant observation and documentation studies. The data validity technique uses triangulation. The results and conclusions in this study are; (1) procurement of facilities and infrastructure at SDIT Al AMIN Kapuas through meetings with existing components in schools, (2) the role of school committees in procuring school facilities and infrastructure is very necessary*

---

\*Rina Amahorsea adalah mahasiswa IAIN Palangka Raya. Musyarapah adalah dosen tetap IAIN Palangka Raya, email: musyarapah@iain-palangkaraya.ac.id

*because with adequate facilities, learning activities can run optimally according to with the desired educational goals.*

**Kata kunci:**

*Role, School Committee, Procurement of Facilities and Infrastructure.*

**A. Pendahuluan**

Komite sekolah mempunyai fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Peran komite sekolah bukan hanya sebatas pada mobilisasi sumbangan, dan mengawasi pelaksanaan pendidikan. Esensinya partisipasi komite sekolah adalah meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan perencanaan sekolah yang dapat merubah pola pikir, keterampilan, dan distribusi kewenangan atas individual dan masyarakat yang dapat memperluas kapasitas manusia meningkatkan taraf hidup dalam sistem manajemen pemberdayaansekolah.

Komite sekolah adalah sebuah badan mandiri yang menjadi wadah agar dapat berperan serta bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan pada satuan lembaga pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah (Kepmendiknas nomor:044/U/2002).

Menurut Permendikbud 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah mengatur tentang tugas Komite Sekolah diantaranya adalah:

1. Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan;
2. Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangkukepentingan lainnya melalui upaya

kreatif dan inovatif;

3. Mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja Sekolah;

Peran komite sekolah dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran sekolah cukup baik dan terkait dengan kemampuan komite sekolah dalam menganalisis, mengantisipasi permasalahan-permasalahan, mengkoordinasi, dan mengintegrasikan semua yang timbul dari ajuan rancangan rencana kerja serta anggaran sekolah yang diajukan pihak sekolah, dengan demikian tujuan sekolah dapat tercapai.<sup>1</sup>

Komite sekolah juga melakukan kontrol dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Tujuan supaya komite sekolah biasa memberikan kontribusi dan solusi terhadap permasalahan yang muncul di sekolah, selain itu juga sekolah dapat mencatat dan menginventarisasi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah.<sup>2</sup> Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa komite sekolah merupakan salah satu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Keberadaan komite sekolah mulai dari fungsi, tugas, maupun tanggung jawabnya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Peran komite sekolah dalam

---

<sup>1</sup> Latief Surjana, "Fungsi Dan Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Di SMK Negeri 2 Dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 2 (2018): 119–24.

<sup>2</sup> Abdul Basith and Indriana Rahmawati, "Kontribusi Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* p ISSN, 2020, 2477– 4987.

penyusunan rencana kerja dan anggaran sekolah cukup baik dan terkait dengan kemampuan komite sekolah dalam menganalisis, mengantisipasi permasalahan-permasalahan, mengkoordinasikan, dan mengintegrasikan semua yang timbul dari ajuan rancangan rencana kerja serta anggaran sekolah yang diajukan pihak sekolah, dengan demikian tujuan sekolah dapat tercapai.<sup>3</sup> Senada dengan kenyataan tersebut juga berlaku pada SDIT Al Amin di Kuala Kapuas. Berdasarkan fenomena di atas, penulis terdorong untuk mengkaji dan meneliti tentang peran serta komite dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk menjadi sebuah penelitian yang akan dilakukan pada SDIT Al Amin di Kuala Kapuas. Dari hasil pengamatan sementara, SDIT Al Amin Kuala Kapuas, adalah lembaga pendidikan yang masih memerlukan perhatian dari komite dalam hal melakukan peningkatan terhadap sarana dan prasarana pada sekolah tersebut.

Prasarana pendidikan adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang berjalannya suatu proses belajar mengajar di sekolah atau perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung yang menunjang proses pendidikan di sekolah. Sedangkan sarana adalah berbagai perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan atau alat langsung untuk mencapai tujuan suatu pendidikan. Fungsi dari fasilitas atau sarana prasarana pendidikan adalah membuat siswa merasa nyaman, aman dan dapat memberikan motivasi siswa dalam belajar, sehingga proses

---

<sup>3</sup> Latief Surjana, "Fungsi Dan Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Di SMK Negeri 2 Dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 2 (2018): 119-24

belajar dapat berjalan dengan lancar dan berhasil sesuai yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan prestasi siswa.<sup>4</sup>

Diantara faktor yang dapat mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sebuah sekolah. Aspek penunjang dari prasarana perlu ditingkatkan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian input, sedangkan input merupakan salah satu subsistem. Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam pelaksanaannya agar dapat menunjang keterampilan siswa, supaya siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana prasarana adalah bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan sehingga dapat dijamin selalu terjadi kegiatan belajar mengajar yang lancar dan efisien.<sup>5</sup>

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat penting untuk dilakukan karena sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan. Hal ini karena sarana dan prasarana merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Fungsi pengelolaan sarana dan prasarana sangat mendasar sekali untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok.

---

<sup>4</sup> Sri Rahayu, "**Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan,**" 2019.

<sup>5</sup> Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL] 7, no. 1 (2019): 113–26.

Hal ini dapat menunjang keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan, indikator proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi pada pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sudah berjalan. Sarana dan prasarana pendidikan itu sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup>

Peneliti mendapatkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya yaitu ketua yayasan SIT Al Amin, bendahara dan staf yayasan bidang SDM,. Peneliti juga menggali informasi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan staf tata usaha yang mana jumlah dana untuk memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana masih belum memadai. Sehingga Pihak Yayasan dan sekolah masih memerlukan bantuan dari komite. Sementara di satu sisi SDIT Al Amin Kapuas ini merupakan salah satu sekolah yang sangat diminati para orang tua di Kuala Kapuas. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk meneliti persoalan tersebut dengan mengangkat judul : **“Peran serta komite dalam pengadaan sarana dan prasarana di SDIT Al Amin Kapuas”**

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat Deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

---

<sup>6</sup> RikaMegasari, “Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi,” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 2*, no. 1 (2020): 636–48.

Penelitian ini juga menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu *Credibility*, *Transferability*, *Dependability* dan *Confirmability* peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Pengadaan Sarana dan Prasarana di SDIT Al Amin Kapuas.**

Tujuan dari pengadaan sarana dan prasarana di sekolah ini adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada pada sekolah dan belum terpenuhi agar dapat meningkatkan kualitas sekolah karena sekolah yang berkualitas berawal dari sarana dan prasarana yang memadai sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. Semakin tinggi tingkat peran komite sekolah dalam melakukan sebuah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan maka semakin baik juga kinerja guru. Sehingga peran komite sekolah sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.<sup>7</sup>

Pengadaan merupakan langkah awal terciptanya kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang mesti dimusyawarahkan dengan semua elemen pada sekolah tersebut. Hal ini berguna untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa di sekolah. Supaya kebutuhan ini

---

<sup>7</sup> Ariyadi Raberi, Happy Fitria, and Yessi Fitriani, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Al-Qiyam* 1, no. 2 (2020): 11–20.

dapat terpenuhi dengan baik, diperlukan adanya perencanaan yang matang. Sarana dan prasarana ini merupakan alat penunjang keberhasilan sebuah proses pelayanan kepada publik, khususnya siswa di sekolah. Apabila ketersediaan kedua hal tersebut tidak terpenuhi maka semua kegiatan yang dilaksanakan tidak mencapai hasil yang maksimal seperti yang direncanakan.

Ditinjau dari fungsi atau perannya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dibagi menjadi dua bagian yaitu alat pelajaran dan media pendidikan. Alat pelajaran merupakan alat atau benda yang secara langsung digunakan. Alat pelajaran itu sendiri terdiri atas (1) Buku-buku (2) Kamus, Kitab Al-Qur'an (3) Alat-alat Peraga (4) Alat-alat praktek (5) Alat tulis menulis. Prasarana pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu bangunan sekolah dan perabot sekolah. Bangunan sekolah terdiri atas Ruang Teori, Ruang Administrasi/ Kantor, Ruang Penunjang, Prasarana Lingkungan/ Infrastruktur, Perabot Sekolah. Sedangkan perabot adalah sarana pengisi ruang. Segala perlengkapan yang tidak berhubungan langsung dengan proses belajar-mengajar. Artinya bukan alat yang dipakai oleh pengajar/siswa untuk menjelaskan konsep dalam proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

Prasarana pendidikan adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah atau perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung dapat menunjang proses pendidikan di sekolah. Sedangkan sarana merupakan semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses

---

<sup>8</sup> TD Abeng Ellong, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, no. 1 (2018).



pendidikan atau alat langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Fungsi fasilitas atau sarana prasarana pendidikan adalah membuat siswa merasa nyaman sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Agar bias menunjang proses belajar supaya berjalan dengan lancar dan berhasil sesuai yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan prestasi siswa.<sup>9</sup>

Jenis sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi dua yaitu alat pelajaran dan media pendidikan. Sedangkan jenis prasarana terbagi menjadi dua bagian yaitu bangunan dan perabot.<sup>10</sup>

Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya pendidikan yang diperlukan dan sangat penting untuk dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari manajemen pendidikan. Misalnya gedung sekolah, tanah, perlengkapan administrasi hingga pada sarana yang dipergunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berfungsi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dapat menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga tingkat keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang baik dapat dapat tercapai, serta memungkinkan indikator proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.<sup>11</sup>

Sesuai dengan teori di atas, maka pengadaan sarana dan prasarana sekolah pada SDIT Al Amin Kapuas merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menunjang proses

---

<sup>9</sup>Rahayu "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan."

<sup>10</sup>Miptah Parid and Afifah Laili Sofi Alif, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Tafhim Al- 'Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–75.

<sup>11</sup> Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi."

belajar mengajar di sekolah. Dan ini memerlukan perhatian khusus dari setiap manajer pendidikan. Karena sarana dan prasarana ini merupakan kebutuhan mendasar untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan maksimal.

Komite Sekolah telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah supaya kedepannya siswa dapat belajar di SDIT Al Amin Kapuas dengan nyaman dan aman. Salah satu yang telah diwujudkan komite sekolah adalah melakukan penimbunan dan perbaikan halaman sekolah agar para siswa dapat memanfaatkan halaman sekolah sebagai salah satu penunjang pembelajaran di sekolah.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah alat atau media yang digunakan secara langsung untuk melengkapi kebutuhan sebagai penunjang proses belajar mengajar, agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

## **2. Peran Komite sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana di SDIT Al Amin Kapuas**

Komite sekolah yang berkedudukan di setiap satuan pendidikan adalah badan mandiri yang tidak memiliki hubungan hierarkis dengan lembaga pemerintah. Secara umum, peran komite sekolah adalah sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi masyarakat dan orang tua dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan. Komite sekolah juga berperan serta untuk meningkatkan tanggungjawab masyarakat dan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan pendidikan. Peran komite sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah di berbagai daerah sangat bervariasi, baik dari segi status, kinerja, peran, kualitas sekolah,

sarana dan prasarana yang dimiliki oleh komite sekolah. Berkaitan dengan kelembagaan tersebut maka perlu adanya dukungan pemerintah terhadap keberadaan komite sekolah.

Secara lebih spesifik dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 56 menyebutkan bahwa di masyarakat ada Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah/Madrasah yang berperan sebagai berikut: (a) Masyarakat berperan dalam peningkatan perannya yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah. (b) Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan di tingkat nasional, propinsi dan kabupaten/kota yang tidak mempunyai hubungan hirarkis. (c) Komite Sekolah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Komite sekolah mempunyai berperan dalam memberikan pertimbangan, karena pihak sekolah selalu melakukan rapat rutin untuk membahas kegiatan sekolah yang akan dijalankan, sebagaimana juga pada anggaran yang diperlukan. Komite sekolah juga menjalin kerjasama dengan instansi terkait untuk pengadaan bantuan biaya kegiatan, misalnya dengan mengajukan proposal dan mencari sponsor yang dapat mendukung kegiatan berupa bingkisan. Begitupula dengan fasilitas yang ada di sekolah, hal ini tidak terlepas dari peran komite sekolah dalam memberikan pertimbangan, dengan memberikan saran dan masukan kepada pihak sekolah terkait sarana prasana, pengadaan APE yang sesuai

dengan kebutuhan peserta didik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan lancar. Namun dalam penentuan kriteria tenaga pendidik dan pengelolaan peserta didik, komite sekolah tidak berperan sepenuhnya, karena itu merupakan tanggung jawab penuh sekolah yang lebih paham tentang kebutuhan peserta didik.<sup>12</sup>

Komite sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membuat perencanaan program kerjanya. Karena kinerja komite sekolah akan membantu meningkatkan mutu terutama dalam hal mengembangkan sarana prasarana. Perencanaan ini sangat diperlukan untuk dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

Peran sebagai pendukung baik segi financial, pemikiran maupun tenaga mutlak diperlukan untuk menghasilkan sebuah program yang bermutu disekolah. Kedua hal ini merupakan hal yang utama. Pemahaman bersama akan berdampak terhadap pengembangan mutu pendidikan yang berkualitas. Peran Komite Sekolah sebagai supporting agency tidak hanya berupa dukungan dana seperti iuran rutin, namun juga berupa sumbangan tenaga dan pikiran dalam rangka penyelenggaraan mutu pendidikan.

Komite sekolah mempunyai peran sebagai pendukung yang dipegang dan tidak hanya menjadikannya sebatas hanya pemberi dorongan dan motivasi, akan tetapi harus lebih dari itu. Dengan memegang peranan sebagai sebagai supporting agency komite sekolahb juga bisa mendorong dan memberi kesadaran kepada

---

<sup>12</sup> Silvia Ulfaturrahmi, Agus Ramdani, and A. Hari Witono, "Peran Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 4 (2020).

orang tua dan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam duniapendidikan.<sup>13</sup>

Peran Komite sekolah dalam pengadaan Sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan perlengkapan atau peralatan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran. Komite sekolah juga berperan dalam membantu Sarana dan prasarana pendidikan atau fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, misalnya halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Jika sarana dan prasarana ini dapat dimanfaatkan secara langsung untuk melakukan sebuah proses belajar- mengajar seperti taman sekolah, halaman sekolah menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut berubah posisi menjadi sarana pendidikan.<sup>14</sup>

Peran komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan dapat berupa memberikan pertimbangan (advisory agency), dalam setiap perencanaan dan program yang disusun oleh pihak sekolah, misalnya dalam hal perbaikan dan pengadaan sarana prasarana, seperti perbaikan ruang belajar, melengkapi alat peraga, membangun laboratorium, membangun ruang belajar. Disamping itu, komite sekolah juga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan RAPBS, memberikan

---

<sup>13</sup> Laily Mutohharoh, "Peran Komite Madrasah dalam Membantu Mengembangkan Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan," *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 1 (2021): 12-22.

<sup>14</sup> Sri Herawati, Yasir Arafat, and Yenni Puspita, "Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran," *Attractive: Innovative Education Journal* 2, no. 3 (2020): 21-28.

pertimbangan dalam pelaksanaan proses pengelolaan pendidikan di sekolah, memberikan dukungan (supporting agency) dalam penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Komite sekolah juga dapat melakukan Kontrol (controlling agency) terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah. Di sisi yang lain komite bisa melakukan alokasi dana dan sumber daya bagi pelaksanaan program di sekolah. Komite sekolah juga melakukan fungsi kontrolnya terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah yang dilihat dari mutu pendidikan. Komite sekolah juga dapat menjadi mediator atau penghubung antara aspirasi orang tua dan masyarakat terhadap pihak sekolah dan turut serta memasyarakatkan kebijakan sekolah kepada pihak-pihak yang terkait dan berwenang di tingkat daerah.<sup>15</sup>

Fungsi yang sangat strategis yang dilakukan komite SDIT Al Amin Kapuas adalah melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam membantu terlaksananya program komite untuk pengadaan sarana dan prasarana. Penulis telah melakukan koordinasi dengan Yayasan SIT Al Amin, Warga masyarakat di sekitar SDIT Al Amin Kapuas serta dengan Anggota DPRD Kabupaten Kapuas untuk melakukan perbaikan akses jalan menuju SDIT Al Amin Kapuas. Hasil dari koordinasi dengan pihak-pihak tersebut akan terealisasi melalui APBD yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran Komite sekolah adalah dapat membantu sarana dan prasarana pendidikan yang secara tidak langsung menunjang

---

<sup>15</sup> Lilys Febriana, Muhammad Isnaini, and A. Syarifuddin, "Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 152–63.

jalannya proses pengajaran, misalnya halaman sekolah, kebun, taman sekolah, dan juga jalan menuju sekolah. Apabila sarana dan prasarana ini dapat dimanfaatkan secara langsung untuk melakukan sebuah proses belajar-mengajar seperti taman sekolah, halaman sekolah menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut berubah posisi menjadi sarana proses pendidikan pada SDIT Al Amin Kapuas.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian di lapangan mengenai peran komite sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana di SDIT Al Amin Kapuas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran komite sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah selain dibantu oleh wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana juga dibantu oleh guru serta bendahara sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana ini bertujuan agar bisa menunjang kebutuhan siswa supaya terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Peran komite sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana di sekolah sangat penting karena dengan adanya sarana yang mencukupi maka kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Dalam pelaksanaan di lapangan, komite sekolah juga masih perlu masukan dari orang tua karena komite sekolah tidak mengetahui secara penuh atas kebutuhan siswa. Komite sekolah juga membutuhkan bantuan dari semua komponen sekolah agar dapat memberikan masukan tentang sarana dan prasarana sekolah yang harus dipenuhi oleh komite sekolah agar dapat menunjang pembelajaran siswa supaya bisa berjalan dengan efektif. Komite sekolah memerlukan berbagai upaya yang melibatkan wali siswa dan pihak lain dalam penggalangan dana untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah.

3. Dalam pengadaan sarana dan prasarana di sekolah, jika komite dan pihak sekolah telah sepakat dengan usulan yang disampaikan oleh orang tua, maka untuk pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan melalui rapat terlebih dahulu dalam menentukan jumlah dana yang harus di tanggung oleh wali siswa kemudian komite sekolah memberikan informasi kepada orang tua melalui surat pemberitahuan yang di titipkan kepada siswa. Penggalangan dana dilakukan ketika ada sarana dan prasarana yang harus di penuhi dan pihak sekolah dengan pihak orang tua siswa sepakat untuk menanggung biaya tersebut secara bersama-sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Basith, Abdul, and Indriana Rahmawati. "Kontribusi Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam) p* ISSN, 2020, 2477–4987.
- Ellong, TD Abeng. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, no. 1 (2018).
- Febriana, Lilys, Muhammad Isnaini, and A. Syarifuddin. "Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 152–63.
- Herawati, Sri, Yasir Arafat, and Yenni Puspita. "Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran." *Attractive: Innovative Education Journal* 2, no. 3 (2020):21–28.
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 7, no. 1 (2019): 113–126.
- Megasari, Rika. "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 636–48.
- Mutohharoh, Laily. "Peran Komite Madrasah dalam Membantu Mengembangkan Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan." *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 1 (2021): 12–22.

Parid, Miptah, and Afifah Laili Sofi Alif. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Tafhim Al-'Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–75.

Raberi, Ariyadi, Happy Fitria, and Yessi Fitriani. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Al-Qiyam* 1, no. 2 (2020): 11–20.

Rahayu, Sri. "**Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan,**" 2019.

Surjana, Latief. "Fungsi Dan Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Di SMK Negeri 2 Dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 2 (2018): 119–24.

Ulfaturrahmi, Silvia, Agus Ramdani, and A. Hari Witono. "Peran Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 4 (2020).